

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan Gambaran kejadian Scabies di pondok pesantren Daruth Tholibin lampung barat Tahun 2025, maka penulis menyimpulkan:

1. Kebersihan Kulit pada 20 penderita Scabies di pondok pesantren daruth tholibin 12 (60%) yang memenuhi syarat dan 8 (40%) yang tidak memenuhi syarat.
2. Kebersihan Pakaian pada 20 penderita Scabies di pondok pesantren Daruth Tholibin 9 (45%) yang memenuhi syarat dan 11 (55%) yang tidak memenuhi syarat .
3. Kebersihan Tangan dan Kuku pada 20 penderita Scabies di pondok pesantren Daruth Tholibin 9 (45%) yang memenuhi syarat dan 11 (55%) yang tidak memenuhi syarat .
4. Kebersihan Handuk pada 20 penderita Scabies di pondok pesantren Daruth Tholibin 16 (80%) yang memenuhi syarat dan 4 (20%) yang tidak memenuhi syarat .
5. Pada pondok pesantren Daruth Tholibin memiliki sumber air yang berasal dari mata air di sekitar pondok pesantren yang cukup melimpah dan memenuhi kebutuhan para santri setiap hari.
6. Pondok pesantren Daruth Tholibin memiliki 8 ruang kamar laki laki dengan ukuran 8x4 berisi 5-10 santri dan santri putri.
7. Pondok Pesantren Daruth Tholibin memiliki jumlah jamban sebanyak 30 jamban dan kamar mandi yang di gunakan oleh para santri setiap hari.
8. Pondok Pesantren Daruth Tholibin memiliki kotak sampah pada setiap ruang nya berjumlah 2 untuk sampah organik dan non organik dan di kosongkan setiap 1 hari sekali.

**B. Saran**

- a. Tidak saling memakai pakaian orang lain agar dapat memutuskan penyebaran penyakit Scabies tidak tinggi.
- b. Pondok pesantren sebaiknya mendirikan klinik yang berkerja sama dengan pihak puskesmas terdekat untuk memberikan edukasi dan penyuluhan pada para santri dan satriwanti mengenai menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan.
- c. Setelah memakai pakaian sebaiknya dicuci langsung dan tidak di gantung agar pinjal Scabies tidak berkembang biak dan tidak menjadi sarang nyamuk.
- d. Jika terkena Scabies sebaiknya langsung laporan pada pengurus pondok agar mendapatkan penanganan langsung agar tidak menyebar.
- e. Menjaga kerbersihan diri dengan mandi menggunakan sabun, sikat gigi, pasta gigi dan shampo milik sendiri tidak bergantian dengan teman yang lain.